

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada pengetahuan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik dengan kebutuhan pembangunan dengan penataan sistem manajemen yang sehat agar tercipta kinerja maupun efektifitas dan efisiensi yang tinggi. Salah satu kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud adalah Praktek Kerja Lapang (PKL). Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan 8 jam perhari selama kurang lebih 4 bulan. Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) pada tahun ini lebih cepat dari ketentuan dikarenakan adanya pandemi atau wabah nasional. Kegiatan ini merupakan persyaratan kelulusan, dimana mahasiswa mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai dengan bidang keahliannya. Selama Praktek Kerja Lapang (PKL) mahasiswa dapat mengimplementasi ilmu- ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi Praktek Kerja Lapang (PKL). Dalam kesempatan kali ini perusahaan yang dituju untuk pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia yang beralamatkan di Jl. PB Sudirman No.90, Jember.

Puslitkoka Indonesia adalah lembaga non profit yang memperoleh mandat untuk melakukan penelitian dan pengembangan komoditas kopi dan kakao secara nasional, sesuai dengan Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 786/Kpts/Org/9/1981 tanggal 20 Oktober 1981. Juga sebagai penyedia data dan informasi yang berhubungan dengan kopi dan kakao. Sejak didirikan pada tahun 1911, Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia berkantor di Jl. PB. Sudirman No. 90 Jember, namun mulai tahun 1987 sebagian besar kegiatan/operasional dipindahkan ke kantor baru yang berlokasi di Desa Nogosari, Kecamatan Rambipuji, Kabupaten Jember yang berjarak ± 20 km arah barat daya dari kota Jember. Meskipun sebagian besar kegiatan/operasional dipindah di kantor baru, akan tetapi kantor lama juga masih beroperasi yaitu digunakan untuk Laboratorium *Somatic Embryogenesis* (SE) dan memproduksi bibit-bibit asal *Somatic Embryogenesis* salah satunya komoditi kopi.

Tanaman Kopi yang dibudidayakan di Indonesia khususnya di Pusat Penelitian Kopi Dan Kakao adalah Kopi Robusta dan Kopi Arabika. Tanamankopi dapat dikembangkan dengan dua cara, yaitu dengan cara generatif dan vegetatif, perbanyakan secara generatif ini sering mengalami segregasi (pemisahan sifat-sifat) sehingga tanaman sering tidak seragam, baik dalam pertumbuhannya, maupun produktivitasnya (Simatupang et al., 2018). Salah satu perbanyakan tanaman kopi secara vegetatif yaitu dengan carasambung pucukterutama pada tanaman kopi Robusta.

Kopi robusta memiliki sifat menyerbuk silang maka kopi robusta lebih tepat apabila diperbanyak secara vegetatif. Perbanyakan kopi robusta secara generatif akan menghasilkan biji yang tidak seragam karena mengalami segregasi. Pada perbanyakan klon-klon unggul hasil seleksi juga dianjurkan untuk diperbanyak secara vegetatif karena agar produksinya tetap unggul (Yahmadi dan Mawardi, 2001). Perbanyakan secara vegetatif memiliki keunggulan sama dengan induknya dan juga dapat menghasilkan anakan dalam jumlah yang lebih besar meskipun memerlukan penanganan yang lebih intensif. (F. Yuliasmara dan F. Ardiyani, 2016)

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Secara umum Praktek Kerja Lapang (PKL) ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan dan kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan ketrampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Secara khusus Praktek Kerja Lapang (PKL) ini bertujuan untuk :

- a) Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian ketrampilan yang sesuai dengan segala bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks,
- b) Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuan untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya,
- c) Melatih para mahasiswa berfikir secara kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan.
- d) Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sikap tenaga kerja di dalam melaksanakan dan mengembangkan teknik-teknik tertentu serta alasan rasional dalam menerapkan teknik-teknik tersebut.

1.3 Manfaat

Manfaat kegiatan praktek kerja lapang ini diharap mahasiswa dapat :

- a) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, sekaligus melakukan rangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- b) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan

- pengetahuan sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya semakin meningkat;
- c) Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengancara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan yang sudah dilakukan;
 - d) Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa yang berkarakter.

1.4 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang dimulai tanggal 1 Oktober 2020 sampai dengan 31 Januari 2021. Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia yang bertempat di Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember.

1.5 Metode Pelaksanaan

1. Metode Kerja

Diawali dengan sterilisasi ruang, berdoa sebelum kegiatan dimulai, mendengarkan penjelasan pembimbing lapang pada kegiatan yang dilakukan padahari itu dan ikut serta mempraktikan pekerjaan tersebut.

2. Metode Demonstrasi

Dilakukan secara langsung di lapang untuk mengadakan pengamatan atau pembuktian suatu cara mengenai budidaya tanaman kopi dengan sebenarnya yang dilaksanakan dalam praktek di kampus.

3. Metode Wawancara

Dilaksanakan dengan cara mengajukan pertanyaan dan evaluasi suatu pekerjaan kepada pembimbing lapang, sehingga sampai sejauh mana kemampuan dalam menyerap ilmu dari suatu pekerjaan tersebut.

4. Metode Studi Pustaka

Dilaksanakan dengan cara membandingkan antara teori (literatur) ataupun buku yang dimiliki kantor Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia dengan kenyataan di lapang sebagai bahan pelaksanaan PKL dan pembuatan laporan.